

**MANUSIA DAN TEKNOLOGI: STUDI FILSAFAT TENTANG PERAN
TEKNOLOGI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL**

Alvira Oktavia Safitri

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: alviraoktavia049@upi.edu

Puji Ayu Handayani

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: pujiayuhandayani08@upi.edu

Yusuf Tri Herlambang

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: yusufth@upi.edu

Abstract

This writing aims to find out and explain the role of technology in social life. The method used in this research is a qualitative study using a descriptive approach, where the basis of the discussion is carried out through literature studies through several sources such as books, scientific articles and several relevant journals from the results of previous research which are in line with the topic taken. The author of this research explains the role of technology in the social life of society, where as time goes by, technology provides many changes to help humans make things easier. Humans and technology are things that cannot be separated. However, technology also allows humans to face various kinds of obstacles that come from the development of technology itself.

Keywords: Humans, Technology, Social Life.

Abstrak

Penulisan yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memaparkan mengenai peran teknologi dalam kehidupan sosial. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kajian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif, di mana dasar dari pembahasannya yaitu dilakukan melalui studi literatur melalui beberapa sumber seperti buku, artikel ilmiah dan beberapa jurnal yang relevan dari hasil penelitian sebelumnya yang sejalan dengan topik pembahasan yang diambil. Penulisan pada penelitian ini menjelaskan mengenai peran teknologi dalam kehidupan sosial masyarakat, di mana dengan semakin berkembangnya zaman, teknologi memberikan banyak perubahan untuk membantu manusia dalam mempermudah segala sesuatu. Manusia dan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya. Namun dengan adanya teknologi juga memungkinkan manusia menghadapi berbagai macam kendala yang datang dari perkembangan teknologi itu sendiri.

Kata kunci: Manusia, Teknologi, Kehidupan Sosial

LATAR BELAKANG

Teknologi sebagai bagian dari karya ciptaan manusia yang kian mengalami perkembangan seiring perubahan zaman, terus membawa manusia pada kemajuan dari setiap segi kehidupannya termasuk dalam segi komunikasi dan juga pola interaksi. Teknologi kini seakan jadi satu bagian yang sangat penting pada kehidupan sosial manusia dan memberi perubahan multidimensi, sehingga manusia sulit hidup dengan tanpa menggunakan teknologi (Herlambang, Y. T., & Abidin, Y. 2023). Seperti pada saat adanya suatu pergeseran sosial dimana pada zaman dahulu hampir dari setiap manusia bisa hidup tanpa peran teknologi di kehidupan mereka, tetapi adanya perkembangan dari manusia itu sendiri dan teknologi yang terus berlangsung pesat, menjadikan saat ini manusia begitu ketergantungan dengan teknologi maka bisa dikatakan kini teknologi mempunyai peranan yang dinilai penting serta memberi pengaruh yang cukup besar bagi setiap manusia atau para masyarakat menyeluruh di setiap belahan dunia. Menurut (Wahid, R., & Herlambang, Y. T. 2022) sulit dibantah jika mengatakan teknologi tidak bermanfaat, sejauh ini kehadiran teknologi sudah banyak membantu manusia.

Teknologi sudah menjadi bagian penting dalam setiap kehidupan manusia generasi modern. Seiring dengan kemajuan teknologi, peran serta dampaknya terhadap kehidupan sosial semakin menjadi perhatian. Dalam hal ini, studi filsafat terhadap peran teknologi dalam kehidupan sosial menjadi semakin penting untuk dilakukan. Dalam pandangan filsafat, teknologi bukan hanya sekedar alat atau mesin, melainkan juga sebuah fenomena sosial yang berpengaruh pada cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan bahkan memahami realita di sekitarnya. Dengan demikian, pertanyaan mendasar yang muncul adalah sejauh mana teknologi mempengaruhi eksistensi manusia dan dinamika sosialnya. Salah satu peran utama teknologi dalam kehidupan sosial adalah mengubah pola interaksi manusia. Internet, media sosial, dan platform digital lainnya telah mempermudah mendapat informasi dan komunikasi (Musa, M. et al. 2023).

Terdapat enam fungsi teknologi, menurut (Saputra, 2020), yang menyatakan bahwa teknologi berfungsi untuk bertahan hidup atau memenuhi kebutuhan pangan manusia, mengelola alam, idealisasi kehidupan, relasi sosial, pembebasan diri dari determinisme, dan kebutuhan spiritual. Dengan adanya kemajuan teknologi yang kian dianggap mengambil peran manusia, menjadi tantangan yang paling serius bagi sebagian manusia (Cahyanto, F. 2020). Namun nyatanya di era sekarang dengan adanya teknologi sangat mempermudah

dalam membantu pekerjaan manusia dalam mengerjakan berbagai hal, dan teknologi ini sudah dianggap sebagai alat yang diciptakan agar mempermudah dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Contoh kecilnya yaitu dengan adanya teknologi bisa menjalin hubungan komunikasi antar manusia dari berbagai penjuru dunia hanya dengan menggunakan satu perangkat seluler saja. Hadirnya teknologi menjadi penunjang yang sangat efisien serta efektif dalam kehidupan manusia, karena teknologi merupakan aspek yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi manusia bisa mengetahui berbagai macam peristiwa yang terjadi di seluruh negara bahkan sampai dunia tanpa harus mendatangi tempat tersebut terlebih dahulu.

Dengan pengaruh teknologi yang semakin maju, mempermudah manusia dalam mengakses berbagai macam hal. Dengan adanya hal demikian memunculkan permasalahan baru yaitu manusia akan kesulitan dalam menyaring informasi yang tersedia, karena bisa saja berita yang mereka akses adalah kepalsuan atau tidak benar keberadaannya. Sejalan dengan pendapatnya Donasis, A. B. (2023) mengemukakan bahwa permasalahan lain yang timbul dari adanya kemajuan teknologi ini yaitu beredarnya berita-berita hoax yang memunculkan terjadinya konflik antara manusia satu dengan yang lainnya, bahkan sampai terjadi kejahatan yang timbul dari kemajuan teknologi yang menyebabkan banyak terjadi kehilangan data dan perampokan yang dilakukan melalui internet. Dengan melihat adanya perubahan jaman pada teknologi, dan kemajuan teknologi yang semakin pesat sehingga sangat mempengaruhi manusia baik dari segi sosial, budaya, politik, agama, pola hidup bahkan cara pandang seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian jenis kualitatif melalui pendekatan deskriptif sehingga hasil datanya diuraikan melalui kata-kata bukan angka statistik, dengan menggunakan teknik literatur review yang menurut (Setiawan, A., et al 2020) merupakan proses penelitian yang mengkaji secara kritis dalam menyusun kajian yang relevan berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal bereputasi, artikel ilmiah, maupun buku. Melalui metode dan teknik ini, peneliti lebih fokus kepada eksplorasi serta deskripsi mendalam yang memiliki kesesuaian berdasarkan topik permasalahan yang dibahas pada penelitian sesuai fenomena yang terjadi pada kehidupan nyata. Melalui penelitian ini, peneliti dapat meninjau lebih lanjut perbedaan dari penelitian yang sudah ada

sebelumnya, serta menyajikan pemahaman lebih mendalam mengenai kajian yang dibahas. Data-data yang diperoleh pada penelitian diperoleh berdasarkan hasil analisis dari data yang sudah ada sebelumnya dan dikaji sebagai bagian dari bahan pendukung. Setelah seluruh data diperoleh, maka akan disimpulkan yang juga merupakan jawaban dari permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Manusia dan Teknologi

Manusia dan teknologi tidak bisa dipisahkan keberadaannya. Karena berkat kemampuan manusia, teknologi dapat berkembang secara terus menerus, dan manusia juga dapat mengembangkan teknologi untuk beradaptasi, membantu untuk mempermudah pekerjaan manusia, bahkan sampai untuk mempertahankan hidup (Swaradesy, 2020). Seperti yang sudah dijelaskan oleh beberapa ilmuwan bahwa pada jaman dahulu juga manusia sudah ahli dan bisa menciptakan alat-alat yang dapat digunakan untuk menjalankan kehidupan. Dengan adanya kemajuan teknologi ini seakan menjadi hal yang tidak dapat dihindari maupun dihentikan. Teknologi merupakan suatu hasil pemikiran manusia yang terwujud dalam bentuk kreasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan (Swaradesy, 2022). Hal tersebut sudah dibuktikan dengan penggunaan teknologi yang sudah digunakan oleh manusia sejak jaman prasejarah. Di mana teknologi awal yang digunakan manusia merupakan suatu teknologi yang mereka temukan seperti batu yang dibentuk menjadi sebuah kapak atau alat yang bisa mereka gunakan untuk berburu maupun meramu. Dengan demikian maka teknologi mempunyai peran sebagai mediator antara manusia dan dunia tempat mereka tinggal. Karena sejak awal adanya penciptaan teknologi ditujukan agar dapat membantu dalam mempermudah hidup manusia.

Pada mulanya perkembangan teknologi ini sangat lamban. Akan tetapi dengan seiring kemajuan tingkatan kebudayaan serta peradaban manusia kemajuan teknologi berkembang dengan pesat. Semakin maju suatu kebudayaan semakin berkembang juga teknologi yang ada. Teknologi memperlihatkan fenomenanya dalam kehidupan masyarakat sebagai hal impersonal serta memiliki otonomi mengubah setiap bidang kehidupan manusia menjadi teknis. Teknologi yang berkembang dengan pesat, meliputi berbagai bidang kehidupan manusia. Dan pada masa sekarang akan sulit untuk memisahkan antara manusia dan teknologi, karena teknologi sudah masuk sebagai kebutuhan primer manusia. Manusia

memakai konsep teknologi baru untuk membuktikan timbulnya suatu teknologi yang dapat membawa dampak penting dalam kehidupannya. (Arsy, L. W. 2020). Perubahan kehidupan manusia juga yang mulanya berbasis pertanian berubah menjadi berbasis industri. Hal tersebut juga sangat dipengaruhi oleh adanya perkembangan suatu teknologi.

Dengan adanya kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari terhadap kehidupan, karena dengan adanya kemajuan teknologi akan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi yang diciptakan memiliki tujuan untuk memberikan manfaat yang positif bagi kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi memberikan banyak kemudahan untuk manusia, dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi, manusia sudah banyak menikmati manfaat dari teknologi, manusia menggunakan teknologi karena memiliki akal, dengan menggunakan manusia menginginkan kebebasan, rasa aman, dan hidup lebih tentram dalam menjalankan kehidupannya. Perkembangan teknologi terjadi karena seseorang ingin menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya (Zis, S. et al. 2021).

Keberhasilan suatu teknologi bergantung pada kemampuan manusianya untuk bisa memilih kondisi yang mendorong lingkungan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Teknologi dapat berhasil apabila prosesnya dapat berjalan sesuai dengan hukum-hukum alam karena teknologi sebagai kumpulan pengetahuan terapan pada manusia mengenai proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan ilmu pengetahuan. Manusia dalam hubungannya dengan dunia selalu berusaha untuk mengubah dunia sesuai dengan kebutuhannya, manusia senantiasa mengatasi tantangan alam serta dapat merekayasa alam demi menjamin kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang (Chaterin, S. 2019). Namun untuk mencapai tujuannya manusia memiliki keterbatasan yang menghambat tujuannya, dengan adanya keterbatasan tersebut manusia menciptakan teknologi untuk mempermudah mereka dalam mencapai tujuannya. Teknologi dapat menjadikan hidup manusia menjadi lebih mudah, dan hambatan-hambatan yang dihadapi mulai teratasi. Meskipun sebenarnya dunia tidak pernah sesuai dengan harapan maupun keinginan manusia, tetapi dengan adanya teknologi keadaan dunia sudah mendekati proyeksi serta keinginan manusia. Manusia dapat melakukan dan bereksperimen sesuai dengan keinginan mereka dengan menggunakan teknologi. Teknologi melalui berbagai macam persoalan isu yang muncul karena relasinya dengan manusia, adalah salah satu isu utama di era kontemporer pada saat

ini. Karena pada setiap saat manusia menjalankan hidupnya dengan menggunakan teknologi yang salah satunya berbentuk gadget.

Peran Teknologi dalam Kehidupan Sosial

Teknologi merupakan suatu hal yang dapat membantu mempermudah pada semua aspek kehidupan manusia. Adanya penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi menjadi semakin canggih dan berkembang pesat. Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi dalam kehidupan sosial yaitu kemudahan akses informasi serta kemudahan dalam berkomunikasi. Komunikasi yang awalnya memerlukan waktu yang lama dalam proses penyampaiannya karena harus dikirim melalui pos. Namun pada saat ini karena dengan adanya teknologi segalanya menjadi sangat cepat dan mudah seakan tidak ada jarak antara masyarakat satu dengan yang lainnya.

Dengan semakin berkembangnya jaman semakin berkembang juga teknologi yang ada pada saat ini. Salah satu teknologi yang canggih pada saat ini yaitu smartphone. Karena pada awal kemunculannya smartphone hanya bisa dimiliki oleh kalangan tertentu saja yang benar benar membutuhkannya dan menggunakan smart phone hanya untuk pekerjaan saja. Namun di Era sekarang penggunaan smart phone bukan hanya sebagai alat komunikasi saja, tetapi juga digunakan sebagai alat yang wajib dimiliki oleh masyarakat dan digunakan sebagai hiburan oleh sebagian masyarakat.

Penggunaan teknologi smartphone dalam kehidupan sosial pada saat ini tidak mengenal batasan usia, smartphone sudah digunakan oleh orang dewasa sampai dengan anak anak, bahkan sudah ada yang sampai kecanduan. Dengan adanya smart phone ini selain untuk berinteraksi bisa juga digunakan untuk mengirim kabar atau pesan kepada seluruh manusia di berbagai Penjuru dunia serta dapat digunakan untuk mencari informasi dengan mudah. Selain mempermudah dalam komunikasi, kegunaan teknologi dalam kehidupan manusia juga dapat mempermudah pembelajaran, maupun meningkatkan efektifitas pekerjaan. Penggunaan teknologi juga memberikan banyak kemudahan baik dari sektor pemerintahan maupun pendidikan.

Karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari interaksi dan komunikasi dengan manusia yang lainnya. Memahami manusia secara utuh bukan sebuah hal yang mudah, karena manusia merupakan makhluk misterius dan multi dimensi (Herlambang, Y. T. 2021). Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat khususnya untuk kehidupan sosial masyarakat,

pada Era kemajuan teknologi saat ini media interaksi seseorang dalam melakukan interaksi sosial khususnya untuk melakukan kontak sosial maupun berkomunikasi antar sesama tidak akan sesulit pada saat jaman dahulu (Marapung, J. 2018).

Dalam kehidupan sosial tidak terlepas dari pendidikan, karena dengan adanya perkembangan terhadap ilmu pengetahuan sangat mendukung agar terciptanya sebuah teknologi teknologi baru yang bisa dijadikan sebagai tanda bahwa adanya kemajuan jaman. Teknologi juga merupakan suatu hasil dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi pada bidang dunia pendidikan. Oleh karena itu dalam kehidupan sosial pendidikan sendiri tidak bisa dipisahkan, dan pada saat ini pembelajaran sudah menggunakan teknologi sebagai penunjang kegiatan belajar (Maritsa, A. et al. 2021). Teknologi pendidikan sangat berperan dalam revolusi pendidikan yang terjadi terhadap kehidupan sosial.

Perkembangan terhadap bidang teknologi informasi serta komunikasi juga telah memberikan berbagai kemudahan serta fasilitas bagi kehidupan sosial masyarakat dalam mengakses informasi. Penggunaan teknologi sebagai sumber belajar menjadi suatu hal tersendiri yang terjadi pada dunia pendidikan maupun pembelajaran di dunia. Namun pada perkembangan ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi kehidupan manusia agar mengetahui bagaimana cara yang bisa dilakukan untuk dapat memanfaatkan berbagai macam fasilitas pendukung tersebut agar dapat digunakan untuk memfasilitasi seluruh masyarakat secara efektif dan efisien (Surani, D. 2019).

Ketergantungan Manusia Terhadap Teknologi

Teknologi komunikasi kian mengalami perkembangan beriringan dengan berkembangnya manusia baru, membuat para manusia menjadi sangat ketergantungan dan tak dapat lepas dari kehadiran teknologi dalam kehidupan sosialnya. Kebutuhan para manusia dengan komunikasi juga interaksi yang menumbuhkan kebaruan serta inovasi sebagai wujud pemenuhan akan kebutuhan manusia untuk komunikasi dan interaksi tersebut. Perkembangan teknologi serta teknologi untuk komunikasi dinilai berlangsung cukup pesat dimana saat dahulu kita hanya mengenali tulisan sebagai bentuk media untuk berkomunikasi dan untuk menyampaikan pesan, saat ini adanya perkembangan dari teknologi komunikasi, kian bermunculan media baru juga media interaktif yang semakin mempermudah proses untuk komunikasi, untuk interaksi, juga untuk saling memberi informasi. Pada dasarnya media interaktif itu sendiri berarti media yang digunakan untuk saling bertukar dan memberi informasi, untuk hiburan, pendidikan, maupun untuk bisnis.

Pada bidang pekerjaan, ketergantungan manusia terhadap teknologi terlihat pada penggunaan perangkat lunak (Software) sebuah sistem otomatis yang meningkatkan efisiensi serta produktivitas. Namun karena meningkatnya ketergantungan ini dapat meningkatkan risiko hilangnya keterampilan dasar manusia, terutama dalam memecahkan masalah secara mandiri dan menurunkan kemampuan dalam berpikir kritis.

Pada bidang pendidikan, teknologi telah menjadi bagian yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran (Rahma, F. A. et al 2023). Penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, dan penggunaan platform e-learning telah mengubah cara pandang dan cara belajar para siswa, karena teknologi dikatakan bisa memberikan ketersediaan lingkungan yang proaktif dalam belajar (Herlambang, Y. T, et. al. 2023). Hal tersebut menjadikan siswa ketergantungan terhadap teknologi, mereka menjadi enggan untuk berpikir sendiri karena mereka merasa dengan adanya teknologi semua jawaban maupun tugas bisa diselesaikan dengan bantuan teknologi. Sehingga hasil belajar mereka dapat dikatakan bukan murni hasil pemikiran dan kemampuan mereka. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi ini dapat mengurangi keterampilan pemecahan masalah pada siswa serta keterampilan dalam sosialisasi.

Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa manusia di zaman sekarang tidak dapat terlepas dari yang bernama teknologi termasuk handphone. Handphone kini seakan jadi sesuatu yang sangat penting, bahkan sebagian besar orang memiliki lebih dari satu handphone, kita pun saat ini begitu ketergantungan dengan teknologi komunikasi tersebut. Dikatakan begitu karena hampir seluruh kegiatan sosial kita sehari-hari saat ini pun tak lepas dari peranan handphone. Hampir sebagian orang lebih memilih memakai handphone sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain, dibanding memakai surat atau telepon. Alasan mendasari adalah karena handphone dinilai lebih efektif serta efisien untuk digunakan ketimbang surat atau telepon yang penggunaannya sedikit lebih rumit karena menggunakan sambungan kabel.

Handphone juga dinilai cukup terjangkau untuk bisa dimiliki oleh banyak kalangan, dikarenakan handphone yang diciptakan juga banyak yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan juga tingkatan ekonomi dari penggunanya. Menurut pendapat (Suryadi, S. et al. 2020) fenomena ini dikatakan sebagai Nomophobia (No Mobile Phone Phobia) dimana pada saat ini sudah sangat jelas bahwa hampir setiap manusia tidak dapat hidup

tanpa teknologi salah satunya handphone, kemanapun mereka pergi, apapun yang mereka lakukan pasti tidak lepas dari genggamannya smartphone tersebut.

Selain ketergantungan dengan handphone atau smartphone, manusia zaman sekarang yang sebagian merupakan generasi Z juga sangat ketergantungan terhadap teknologi lain seperti AI, Menurut pendapat (Luqman, A. et al .2015) Ketergantungan terhadap teknologi itu membuat manusia terkesan menjadi seperti manusia setengah mesin (cyborg). Ketergantungan manusia akan teknologi tersebut disebabkan karena bentuk kemudahan yang ditawarkan teknologi yang akhirnya dapat menggantikan kegiatan kerja manusia itu sendiri.

Sejalan dengan pendapat (Patimah, L. & Herlambang, Y. T. 2021) Manusia zaman sekarang selain mampu dalam mengoperasikan software maupun hardware dalam teknologi informasi dan komunikasi, manusia perlu bijaksana dalam menyaring informasi dari berbagai segi seperti ekonomi, sosial maupun budaya dalam penggunaan teknologi. Generasi z sudah dikenal sebagai generasi yang dari kecil sudah tidak asing dengan keberadaan teknologi informasi terkhusus internet, mereka sudah sangat pandai dalam menggunakan handphone. Berdasarkan pandangan yang berbeda dari generasi z, menjadikan generasi yang ketergantungan terhadap internet dan teknologi.

Menurut pendapat (Kiding, S. et al. 2020) ketergantungan manusia pada teknologi ini menjadi suatu fenomena yang kian meluas di berbagai segi kehidupan manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi yang kian berkembang, manusia menjadi semakin sering menggantungkan hidupnya dengan berbagai perangkat dan sistem teknologi dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya Hal ini sudah terlihat dari maraknya penggunaan perangkat mobile, komputer, serta internet yang kian meluas. Hal tersebut tentunya mempengaruhi bagaimana cara berkomunikasi, bekerja, belajar, serta beraktivitas secara keseluruhan. Ketergantungan manusia akan teknologi tersebut menjadi sebuah fenomena yang semakin terlihat nyata. Adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan ketergantungan manusia terhadap teknologi diantaranya:

1. Teknologi Dapat Memberikan Kemudahan Akses

Teknologi menawarkan serta memberikan kemudahan untuk bisa memperoleh suatu informasi, sebuah produk, serta layanan. Hal tersebut mempermudah manusia untuk memperoleh apa yang mereka perlukan dengan tanpa menghabiskan banyak waktu ataupun tenaga. Karena untuk memperoleh akses tersebut, manusia hanya

memerlukan perangkat elektronik seperti handphone dan jaringan internet yang dapat bawa kemana mana. Dengan semua itu manusia dengan mudah mengakses informasi dari handphone dimana saja kapan saja.

2. Efektif, Efisien, dan Cepat

Teknologi dapat membantu manusia dalam menyelesaikan tugas sekolah dan pekerjaan dengan lebih efisien, dan efektif. Selain itu, penggunaan alat teknologi pada berbagai bidang juga memungkinkan pekerjaan manusia dapat selesai dengan cepat, tepat waktu, serta akurat. Terlebih sekarang sudah banyak berkembang kecerdasan buatan yang disebut Artificial Intelligence (AI) yang terbukti membantu beberapa kebutuhan manusia, karena sistem tersebut telah dirancang dapat meniru kemampuan intelektual manusia.

3. Teknologi Membantu Komunikasi

Teknologi tentu saja memungkinkan setiap individu agar tetap terhubung antara satu dengan yang lain secara terus menerus, terlepas itu terhambat oleh jarak, waktu, maupun lokasi (Yusniah, Y. et al. 2023). Kini dengan maraknya penggunaan media sosial dan juga berbagai platform komunikasi digital dinilai cukup memiliki peranan penting dalam mempertahankan hubungan sosial manusia. Ketergantungan manusia terhadap teknologi di bidang komunikasi sangat terasa. Berbagai macam platform digital, media sosial, telah banyak mengubah cara manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Teknologi membuat komunikasi menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan dapat diakses secara global. Orang zaman sekarang cenderung menggunakan pesan teks, email, dan media sosial untuk menjalin komunikasi dibandingkan berinteraksi secara langsung.

4. Ketergantungan Ekonomi

Seperti yang sudah kita ketahui, kini kian berkembang pada sektor ekonomi yang bergantung pada teknologi untuk operasionalnya. Contohnya, industri teknologi informasi komunikasi, perbankan digital, e-commerce, dan lainnya. Ketergantungan ini menyebabkan lingkungan ekonomi yang saling berhubungan dengan perkembangan teknologi. Karena kini sebagian dari mata pencaharian masyarakat lokal maupun global itu pendapatnya diperoleh dari internet, seperti penjualan produk online yang mudah dibeli kapan saja. Akan tetapi jika ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi bisa menimbulkan dampak

negative. Seperti isolasi sosial, penurunan keterampilan interpersonal, dan kurangnya minat untuk berusaha.

Manusia disarankan untuk tidak terlalu bergantung kepada teknologi meskipun pada era serba digital seperti saat ini memang tidak lepas dari tuntutan teknologi, tapi jika penggunaannya terlalu berlebihan juga akan menyebabkan beberapa kerugian salah satunya adalah menjadi sulit bersosialisasi karena terlalu fokus dengan dunia digital. Meskipun teknologi banyak membantu kehidupan modern ini, lebih baik penggunaannya tidak terlalu berlebihan. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan agar manusia tidak terlalu ketergantungan pada teknologi:

- 1) Menetapkan batas waktu dari penggunaan teknologi, sosial media, dan penggunaan handphone, seperti membatasi batas perhari berapa jam.
- 2) Meningkatkan kesadaran diri sendiri terkait dampak dari negative dari penggunaan teknologi yang berlebihan.
- 3) Menyibukkan diri dengan beraktivitas diluar ruangan dan memperbanyak interaksi sosial secara langsung (tatap muka).
- 4) Mengembangkan minat, bakat, dan hobi diluar teknologi.
- 5) Menerapkan kebiasaan untuk istirahat dari penggunaan teknologi secara teratur setiap harinya.

Dampak Keberadaan Teknologi Terhadap Interaksi Sosial

Manusia sebagai makhluk individu sekaligus juga makhluk sosial, dimana manusia sendiri tidak dapat hidup jika tidak menjalani interaksi dengan manusia lainnya. Sangat diperlukan interaksi antar manusia, karena manusia pasti akan membutuhkan manusia lainnya karena sejatinya seorang manusia itu tidak akan dapat hidup sendiri sesuai dengan takdirnya sebagai makhluk sosial. Artinya manusia membutuhkan komunikasi, dan kebiasaan untuk berkomunikasi dan juga menjalin interaksi dengan manusia yang lainnya (Pratiwi, A. 2019).

Keberadaan teknologi sudah terlihat merubah banyak hal dalam cara interaksi sosial manusia secara signifikan. Meskipun teknologi mempermudah banyak hal terutama dalam komunikasi jarak jauh, akan tetapi jika teknologi tersebut digunakan secara berlebihan akan mengurangi interaksi sosial secara langsung atau tatap muka dan mengakibatkan terjadinya isolasi sosial dan anti sosial. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat berpengaruh

terhadap kesehatan mental dengan memberikan banyak tekanan agar terus terhubung dan meningkatkan risiko interaksi sosial.

Sejalan dengan pendapat (Budiman, M. E. A. 2023) keberadaan teknologi memang cukup berdampak pada kesehatan mental juga fisik. Penggunaan perangkat digital yang berlebihan dapat meningkatkan stres, tidur menjadi terganggu, dan menurunnya konsentrasi. Selain itu fenomena kecanduan internet telah menjadi permasalahan serius dan dapat mempengaruhi kesehatan mental manusia. Keberadaan teknologi juga telah banyak mempengaruhi kegiatan interaksi manusia. Sebagai contoh, menurut pendapat (Veri, T. et al. 2023) dampak negatif dari keberadaan teknologi ini adalah: 1) Mengurangi interaksi sosial tatap muka, 2) Meningkatnya resiko isolasi sosial, 3) Meningkatnya perasaan cemas dan stress karena penggunaan sosial media, 4) Kurangnya kemampuan interaksi secara langsung karena berhubungan secara langsung, 5) Meningkatkan resiko tidak memiliki teman dalam kehidupan sosial, 6) Meningkatkan potensi manusia menjadi lebih individualis.

Keberadaan teknologi memang menghadirkan kemudahan dalam berkomunikasi jarak jauh, komunikasi yang pada saat dulu membutuhkan waktu sehari-hari dan berbagai upaya, kini hanya dapat dilakukan melalui pesan teks maupun sosial media. Tapi disisi lain terlalu mengandalkan interaksi komunikasi digital juga akan mengurangi interaksi sosial secara tatap muka yang juga sangat penting dan bermakna bagi seorang manusia sebagai makhluk sosial. Hadirnya sosial media memang telah memperluas jangkauan interaksi sosial secara global. Kini setiap manusia dapat terhubung dengan orang hanya mengandalkan teknologi. Tetapi, upaya atau dorongan untuk mempertahankan kehadiran secara langsung akan mengakibatkan kurangnya interaksi sosial secara langsung.

Teknologi kini telah memainkan peran penting dalam bekerja sama baik bagi individu maupun kelompok. Kini inovasi dari aplikasi kolaboratif telah membantu mempercepat pertukaran pendapat dan ide dalam memecahkan permasalahan bersama. Namun, disaat yang bersamaan, kehadiran teknologi ini akan menggantikan interaksi sosial manusia mungkin juga mengurangi kemampuan manusia untuk dapat bekerjasama secara langsung di dunia nyata (Putri, M. & Sumadi, L. 2023). Kehadiran teknologi juga bisa berdampak pada privasi dan keamanan karena seringkali data pribadi seseorang tersebar luas dan mengganggu kepercayaan dalam interaksi sosial dan mempengaruhi hubungan antar individu. Dengan begitu, pemahaman yang lebih dalam mengenai peran teknologi

dalam interaksi manusia sangat penting dalam membangun kesadaran yang seimbang bagi para penggunanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa, peran teknologi terhadap kehidupan sosial manusia cukup berpengaruh. Karena manusia dan teknologi tidak bisa dipisahkan, hidup manusia sepenuhnya dimediasikan oleh adanya teknologi. Keberadaan teknologi memiliki peran penting terhadap kehidupan sosial manusia, dengan adanya teknologi interaksi sosial manusia menjadi serba digital. Dengan adanya kemajuan teknologi juga sangat membantu mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya. Melalui adanya kemudahan, teknologi juga memberikan kemudahan dalam mengakses situs-situs yang diperlukan kepada setiap penggunanya, sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan oleh manusia dalam menjalankan kehidupan, perubahan besar yang timbul dari adanya perkembangan teknologi, tentunya sangat mengubah banyak aspek dalam kehidupan sosial manusia yang dapat mengarahkan kepada hal-hal yang bersifat positif.

Meskipun terdapat kemudahan dalam mengakses teknologi untuk berinteraksi, namun tidak dapat dipungkiri bahwa ketergantungan yang berlebihan dapat menyebabkan dampak negatif bagi kehidupan sosial manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi juga dapat memberikan dampak negatif pada kehidupan manusia, seperti kecanduan dengan teknologi, serta munculnya kejahatan-kejahatan yang timbul dari adanya teknologi. Selain itu juga dengan dipermudahnya segala sesuatu oleh teknologi menyebabkan manusia menjadi malas. Dan hal tersebutlah yang bisa menyebabkan manusia akan kalah oleh teknologi karena manusia tidak bisa menguasai teknologi.

DAFTAR REFERENSI

- Asry, L. W. (2020). Hubungan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Biram Samtani Sains*, 4(1), 1-12.
- Budiman, M. E. A., Yuhbaba, Z. N., & Suswati, W. S. E. (2023). Pendidikan Kesehatan Dan Pendampingan Tentang Ketergantungan Psikologis Masyarakat Terhadap Platform Media Sosial Di Kabupaten Jember. *Journal of Health Innovation and Community Service*, 2 (1), 1-7.
- Cahyanto, F. (2020). Filsafat Manusia Ali Syari'ati: Kesadaran dan Kebebasan Manusia di Era Revolusi Teknologi 4.0. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 1(1), 41-62.

- Cathrin, S. (2019). Teknologi dan masa depan otonomi manusia: Sebuah kajian filsafat manusia. *FOUNDASIA*, 10(1).
- DONASIS, A. B. (2023). Manusia Teknologis Menurut Yuval Noah Harari: Tinjauan Filsafat Manusia (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Herlambang, Y. T., & Abidin, Y. (2023). Pendidikan Indonesia Dalam Menyongsong Dunia Metaverse: Telaah Filosofis Semesta Digital dalam Perspektif Pedagogik Futuristik. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 (2), 1630-1640.
- Herlambang, Y. T., Yuniarti, Y., Dewi, D. A., Wahid, R., Hendrawan, B., Hendriani, A. (2023). Sistem Ubiquitous-Learning Berbasis SPOT dalam Membangun Interaktivitas Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 (2), 1599-1609.
- Kiding, S., & Matulessy, A. (2020). Dari Fomo ke Jomo: Mengatasi Rasa Takut akan Kehilangan (Fomo) dan Menumbuhkan Resiliensi terhadap Ketergantungan dari Dunia Digital. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 173-182.
- Luqman, A., Priyatna, A., & Rahayu, L. M. (2015). KETERGANTUNGAN MANUSIA TERHADAP TEKNOLOGI DALAM NOVEL NEUROMANCER KARYA WILLIAM GIBSON. *METASASTRA*, 8 (2), 225—238
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Musa, M., & Surajiman, S. (2023). Hubungan Filsafat Ilmu dengan Filsafat Hukum dan Dampak Kemajuan Teknologi Informasi. *Journal Of Law and Nation*, 2 (2), 73-81.
- Patimah, L., & Herlambang, Y. T. (2021). Menanggulangi Dekadensi Moral Generasi Z Akibat Media Sosial Melalui Pendekatan Living Values Education (LVE). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5 (2), 150.
- Pratiwi, A., Meytri, D. I., & Patriana, O. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Lingkungan Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer. *POSITIF: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 5 (1), 8-15.
- Putri, M. & Sumadi, L. (2023). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Pola Interaksi Masyarakat: Studi Kasus di Desa Jantuk Lombok Timur. *As-Sabiqun*, 5 (1), 14-24.
- Rahma, F. A., Harjono, H. S. & Sulisty, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7 (1), 603-611.
- Saputra, A. (2020). *Kelas Daring Islamisasi Teknologi*. Seed University
- Setiawan, A., & Aji, W. K. (2020). Metode literature review dalam penelitian kualitatif: Sebuah analisis sistematis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 37(2), 151-163.

- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 456-469).
- Suryadi, S., & Fajarini, S. D. (2020). Nomophobia (No Mobile Phone Phobia) Fenomena Ketergantungan Manusia Terhadap Teknologi Komunikasi. JURNAL MADIA, 1 (1), 25-33.
- Swaradesy, R. G. (2020). Konsep Kebersihan Masyarakat Kampung Naga dalam Perspektif Eco- Philosophy. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, 4(1).
- Swaradesy, R. G. (2022). Hubungan Manusia dan Teknologi dalam Tinjauan Filsafat Teknologi Don Ihde (Studi Film Say Hello to Yellow karya BW Purba Negara). LAYAR: Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam, 8(1), 17-30.
- Veri, T., Aristo, T. J. V., Awang, I. S. (2023). Dampak Game Online Pada Interaksi Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, 9 (1), 92-102.
- Wahid, R., & Herlambang, Y. T. (2022). Pelatihan Literasi Digital Melalui Kegiatan Workshop Membuat Infografis Sederhana Kepada Siswa SDN Cijawura. Jurnal Ksatria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1 (1), 21-30.
- Yusniah, Y., Putri, A., & Simatupang, A. (2023). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 3 (1), 330-337.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial, 5(1), 69-87.